

HUBUNGAN *READING ENGAGEMENT* DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI KECAMATAN BEJI

Citra Rizkia Nurrahmah¹, Otib Satibi Hidayat², Uswatun Hasanah³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

1citra.rizkia.nurrahmah@mhs.unj.ac.id, 2otibsatibi@unj.ac.id,

3uswatunhasanah@unj.ac.id,

ABSTRACT

This research is motivated by the suboptimal Indonesian language learning outcomes of elementary school students. Based on various previous studies, these learning outcomes are influenced by the classroom learning process, including motivation, methods, and learning models. In this context, reading engagement is considered one of the factors in the learning process. This study aims to see the relationship between reading engagement and Indonesian language learning outcomes of fourth-grade students at public elementary schools in Beji District. This study used a quantitative correlational design with a sample of 53 fourth-grade students selected from the study population. Data on reading engagement were obtained through a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability on students outside the study sample. Data on Indonesian language learning outcomes were obtained from school documentation, specifically frequent quiziz Indonesian language test scores. Furthermore, both datasets were analyzed using the Pearson Product Moment correlation test in SPSS version 24. The correlation test showed a very weak, insignificant positive relationship between reading engagement and Indonesian language learning outcomes ($r = 0.099$, $p > 0.05$). This result is show that reading engagement did not have a strong contribution to student learning outcomes in this study.

Keywords: *indonesia language, reading engagement, study outcome*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih belum optimalnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, hasil belajar ini dipengaruhi oleh proses pembelajaran di kelas, termasuk motivasi, metode, dan model pembelajaran. Dalam konteks tersebut, *reading engagement* dipandang sebagai salah satu faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *reading engagement* dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Beji. Penelitian ini menggunakan kuantitatif desain korelasional dengan sample 53 siswa kelas IV yang dipilih dari populasi penelitian. Data reading engagement diperoleh melalui angket skala Likert yang telah diuji validitas dan

reliabilitasnya pada siswa di luar sampel penelitian. Lalu untuk data hasil belajar Bahasa Indonesia diperoleh dari dokumentasi sekolah berupa nilai ulangan harian Bahasa Indonesia. Selanjutnya, kedua data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 24. Uji korelasi menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang sangat lemah dan tidak signifikan antara *reading engagement* dengan hasil belajar Bahasa Indonesia ($r = 0,099$ dan $p > 0,05$). Dengan demikian, *reading engagement* tidak memiliki kontribusi yang kuat terhadap hasil belajar siswa dalam penelitian ini.

Kata Kunci: bahasa Indonesia, hasil belajar, keterlibatan membaca

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia sejak lahir sudah memiliki cara agar dapat berkomunikasi, meskipun belum menggunakan bahasa verbal secara utuh. Seiring dengan perkembangan usia, kemampuan berbahasa individu terus berkembang, terutama ketika memasuki usia sekolah dasar. Pada tahap ini, bahasa tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran.

Pada pendidikan sekolah dasar, proses pembelajaran bahasa dimuat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kurikulum. Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah disiplin ilmu yang mengembangkan kemampuan murid dalam berkomunikasi secara kritis, kreatif, dan komunikatif baik lisan maupun

tertulis dalam berbagai konteks kehidupan (Laksono et al., 2025). Hasil belajar Bahasa Indonesia sendiri dapat dilihat melalui capaian pembelajaran seperti kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dengan begitu, berhasilnya pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sangat ditentukan oleh hasil belajar siswa pada capaian tersebut.

Hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menjadi perhatian, karena pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa belum optimal (Sukma et al., 2024). Selain itu, penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan dasar dipengaruhi oleh

proses pembelajaran di kelas, yang mencakup motivasi, metode, dan model pembelajaran yang digunakan (Ijirana et al., 2025; Julaicha & Putriyanti, 2025). Dalam konteks tersebut, salah satu faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa adalah *reading engagement* siswa, yaitu keterlibatan aktif siswa dalam membaca yang berhubungan dengan motivasi dan hasil belajar (Kim et al., 2021; Wigfield & Guthrie, 1995; Zhu et al., 2023)

Reading engagement merupakan keterlibatan seseorang saat membaca yang mencakup 4 dimensi, yaitu perilaku, kognitif, afektif, dan sosial. Dimensi perilaku berkaitan dengan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan membaca, aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan memahami dan mengelola informasi, aspek afektif berkaitan dengan minat dan sikap terhadap membaca, serta aspek sosial berkaitan dengan interaksi siswa dengan lingkungan dalam kegiatan membaca (McGeown & Smith, 2024). *Reading engagement* tidak hanya berpengaruh terhadap frekuensi membaca, tetapi juga terhadap kualitas pemahaman siswa terhadap teks. Hal tersebut membuat

reading engagement menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian mengenai *reading engagement* pada jenjang sekolah dasar, khususnya di sekolah dasar negeri masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian terkait hubungan *reading engagement* dengan hasil belajar Bahasa Indonesia menjadi penting untuk dilaksanakan. *Reading engagement* atau keterlibatan membaca diduga memiliki peran dalam hasil belajar siswa. Namun, hubungan antara kedua variabel tersebut masih memerlukan kajian yang lebih mendalam. Hal ini mendorong perlunya penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara kedua variabel.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi sekolah. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan pendekatan korelasional, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hubungan timbal balik antara dua variabel atau lebih berbantuan analisis statistik.

Populasi dari seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri di Kecamatan Beji tahun pelajaran 2025/2026. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Beji 4 dan 6 pada tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 53 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan data dari sekolah. Angket digunakan untuk mengukur tingkat *reading engagement*, yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan pilihan jawaban sangat sering hingga tidak pernah. Angket *reading engagement* ini diadaptasi dari penelitian McGeown dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Instrumen tersebut kemudian diuji validitas butirnya menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Uji validitas dilakukan pada sekolah lain yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Analisis dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan dikonfirmasi Kembali dengan SPSS versi 24 untuk memastikan konsistensi hasil. Berdasarkan hasil uji, dari 21 soal diperoleh 16 butir valid dan 5 butir tidak valid. Selanjutnya, dokumentasi nilai sekolah, ulangan harian bahasa indonesia, digunakan untuk memperoleh data hasil belajar.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi *Pearson Product Moment* (r) guna melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Uji Korelasi Pearson
Correlations

	Reading Engagement	Hasil Belajar
Reading Engagement	Pearson 1 Correlation Sig. (2-tailed) N	.099 .480 53
Hasil Belajar	Pearson .099 Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .480 53

Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* antara variabel *reading engagement* dan hasil belajar siswa, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,099$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,480 (>0,05)$ pada jumlah responden

sebanyak 53 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian ini adanya hubungan positif antara *reading engagement* dan hasil belajar, namun hubungan yang ditunjukkan sangat lemah. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 juga memberikan indikasi bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.



Gambar 1 Grafik Pesebaran Data

Pada grafik scatter plot data kedua variable menunjukkan bahwa penyebaran data tidak membentuk pola linear yang kuat. Meskipun terdapat garis yang sedikit meningkat, namun pola tersebut tidak dapat menunjukkan konsistensi hubungan antarvariabel. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,010$ menunjukkan bahwa kontribusi *reading engagement* terhadap hasil belajar hanya sebesar 1% .

Secara konsep, *reading engagement* merupakan konstruk multidimensional yang terdiri dari *behavioral, emotional, cognitive*, dan *social engagement* (McGeown & Smith, 2024). Namun, dalam konteks penelitian ini, *reading engagement* dianalisis sebagai data agregat, sehingga variasi antar dimensi dalam *reading engagement* tidak dianalisis secara terpisah. Hal ini membuat tidak adanya penjelasan spesifik dari masing-masing dimensi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Hasil yang tidak signifikan pada hubungan *reading engagement* dengan hasil belajar Bahasa Indonesia dapat dijelaskan dalam beberapa kemungkinan. Pertama, semua dimensi yang tertuang dalam *reading engagement* tidak selalu secara langsung mencerminkan capaian siswa. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa dari berbagai dimensi *reading engagement* yang ada, aspek kognitif merupakan faktor paling kuat terhadap capaian literasi, sementara aspek lain memiliki kontribusi yang lebih terbatas (Zhu et al., 2023).

Kedua, variable hasil belajar ini menggambarkan penilaian kognitif berbasis akademik (kurikulum), bukan

spesifik pada kemampuan membaca/literasi lainnya. Selain itu, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, *reading engagement* dalam penelitian ini dianalisis sebagai data agregat dari keseluruhan dimensi (*behavioral, emotional, cognitive, dan social engagement*), sehingga tidak dianalisis secara terpisah per dimensi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *reading engagement* sebagai variabel yang berorientasi pada proses pembelajaran dengan hasil belajar sebagai capaian akademik yang lebih luas dapat tidak tampak kuat secara langsung.

Kondisi tersebut memengaruhi kekuatan hubungan statistik yang diperoleh, meskipun secara teoritis kedua variabel tetap memiliki keterkaitan. Sejalan dengan hal tersebut, Adapun penelitian yang menunjukkan bahwa hubungan antara keterlibatan membaca dan performa akademik cenderung lebih kuat ketika outcome yang digunakan lebih linear, seperti literasi sains atau *digital reading performance* (Cao et al., 2024; Wang & Hu, 2025). Dengan demikian, jika dibandingkan pada penelitian ini, hasil menunjukkan adanya hubungan positif namun sangat lemah dan tidak signifikan

karena adanya perbedaan dari variabel yang dipilih dalam penelitian.

Ketiga, pada jenjang sekolah dasar, *reading engagement* cenderung masih berada pada tahap pembiasaan. Banyak keterlibatan membaca masih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti instruksi guru dan tugas sekolah. Kondisi ini menyebabkan variabilitas *reading engagement* antar siswa tidak cukup kuat untuk menghasilkan perbedaan signifikan pada hasil belajar. Pengaruh *reading engagement* terhadap capaian akademik lebih kuat ketika diberikan melalui intervensi terstruktur yang meningkatkan keterlibatan secara aktif dan bermakna (Kim et al., 2021).

Keempat, hasil belajar Bahasa Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh keterlibatan membaca, tetapi juga oleh faktor lain seperti kemampuan awal siswa, kualitas pengajaran, dan dukungan lingkungan belajar. Variabel-variabel inilah yang lebih dominan dibandingkan *reading engagement*. Hal inilah yang menjelaskan alasan kontribusi *reading engagement* dalam penelitian ini hanya sebesar 1% terhadap variasi hasil belajar. Adapun temuan penelitian menemukan bahwa *reading*

engagement lebih kuat berpengaruh terhadap partisipasi akademik dibandingkan terhadap nilai akhir siswa. Kontribusi *reading engagement* terhadap prestasi akademik sangat bergantung konteks pembelajaran dan karakteristik siswa (Hasanah et al., 2024). Artinya, *reading engagement* lebih berperan sebagai faktor pendukung proses belajar daripada penentu hasil belajar.

Pada penelitian dengan skala yang besar menunjukkan bahwa keterlibatan membaca memiliki hubungan yang lebih kuat ketika *outcome* yang digunakan berkaitan langsung, seperti kemampuan literasi membaca dan metakognitif (Rohatgi & Hatlevik, 2026). Kondisi tersebut berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan hasil belajar Bahasa Indonesia sebagai *outcome* yang lebih umum dan mencakup berbagai aspek pembelajaran bahasa, sehingga hubungan yang diperoleh cenderung lebih lemah. Hal ini memperkuat argumentasi kekuatan hubungan *reading engagement* sangat bergantung *outcome* yang diteliti. Meskipun begitu, *engagement* tetap menjadi bagian penting dalam aktivitas belajar karena keterlibatan

membaca berkaitan dengan bagaimana siswa memahami, mencerna informasi, merespons bacaan, serta membangun keterampilan berpikir selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, pada jenjang sekolah dasar, keterlibatan membaca siswa masih berada pada tahap perkembangan dan pembiasaan sehingga belum sepenuhnya terbentuk secara konsisten pada setiap individu. Selain itu, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kemampuan awal, motivasi belajar, metode, model dan media pembelajaran yang digunakan (Julaicha & Putriyanti, 2025; Sukma et al., 2024). Kondisi tersebut menyebabkan kontribusi *reading engagement* terhadap hasil belajar tidak selalu tampak secara langsung dalam bentuk hubungan statistik yang kuat. Oleh karena itu, hubungan antara *reading engagement* dan hasil belajar perlu dipahami sebagai hubungan kompleks dan multidimensional, bukan hubungan sederhana yang berdiri tunggal.

D. Kesimpulan

Pada penelitian ini, *reading engagement* memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar siswa, tetapi hubungan tersebut tergolong sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Hasil uji korelasi menunjukkan tidak signifikan, berarti hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor lain dan berhubungan secara langsung, seperti motivasi belajar, model pembelajaran, metode pembelajaran, media yang digunakan dalam proses belajar dan lain sebagainya. Selain itu, analisis korelasi menggunakan skor *reading engagement* dalam bentuk agregat sehingga hasil skor pada tiap dimensi keterlibatan membaca yang tidak terlihat secara spesifik. Padahal, setiap dimensi *reading engagement* dapat memiliki kontribusi yang berbeda terhadap hasil belajar siswa.

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis data *reading engagement* secara terpisah pada setiap dimensinya agar dapat mengetahui dimensi mana yang memiliki kontribusi paling besar terhadap hasil belajar siswa atau variabel lain. Selain itu, juga disarankan melibatkan variabel lain yang lebih sesuai agar hubungan

antarvariabel dapat dijelaskan dengan lebih mendalam, serta memperluas karakteristik sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Cao, C., Zhang, T., & Xin, T. (2024). The effect of reading engagement on scientific literacy – an analysis based on the XGBoost method. *Frontiers in Psychology*, 15, 1329724.
- Hasanah, U., Edwita, Imaningtyas, & Januar, A. (2024). UNCOVERING THE SCIENCE MULTILITERACY MODEL AND ITS RELATIONSHIP TO STUDENTS' CRITICAL THINKING SKILLS IN ELEMENTARY SCHOOL. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03).
- Ijirana, I., Hidayat, M. T., & Laumara, W. (2025). *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 2 Menggunakan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres 1 Talise*. 4(2).
- Julaicha, N., & Putriyanti, L. (2025). PENGARUH MODEL CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03).
- Kim, J. S., Burkhauser, M. A., Mesite, L. M., Asher, C. A., Relyea, J. E., Fitzgerald, J., & Elmore, J. (2021). Improving reading comprehension, science domain

- knowledge, and reading engagement through a first-grade content literacy intervention. *Journal of Educational Psychology*, 113(1), 3–26. <https://doi.org/10.1037/edu0000465>
- Laksono, K., Dewayani, S., Purwahida, R., Fadil, A., & Wahyudin, R. N. (2025). *Panduan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 2025 Revisi 3*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- McGeown, S., & Smith, K. C. (2024). Reading Engagement Matters! A New Scale to Measure and Support Children's Engagement with Books. *The Reading Teacher*, 77(4), 462–472.
- Rohatgi, A., & Hatlevik, O. E. (2026). The Interrelationships between Reading Achievement, Online Reading Activities, and Metacognitive Skills: Findings from PISA Data. *Studies in Educational Evaluation*, 88, 101559. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2026.101559>
- Sukma, A. A., Kurniawati, R. P., & Hadi, N. (2024). INDONESIA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN AMPLOP MISTERI SISWA KELAS IV SDN MARGOMULYO 2 NGAWI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 415–421.
- Wang, Y., & Hu, J. (2025). *Relationships between reading engagement features and students' digital reading performance: An international large-scale study* Author links open overlay panel (Pt. 102157). 99.
- Wigfield, A., & Guthrie, J. T. (1995). *Dimensions of Children's Motivations for Reading: An Initial Study* (No. 34; Reading Research Report). National Reading Research Center, University of Georgia and University of Maryland.
- Zhu, A., Mofreh, S. A. M., Salem, S., Li, Z., & Yao, M. (2023). A Review of the Effect of Reading Engagement on Reading Achievement. *Encyclopaideia*, 17-28 Pages.